

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian ini adalah jenis deskriptif menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar penjagaan aspek keamanan informasi rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik integratif. Studi kasus dilakukan untuk menganalisis terkait penerapan standar penjagaan aspek keamanan rekam medis elektronik.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit RSUD Nyi Ageng Serang yang terletak di Jl. Sentolo, Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah informan penelitian yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana dalam penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Maka, subjek dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan triangulasi. Informan utama adalah :

- a. Petugas IT
- b. Petugas pendaftaran rawat jalan
- c. Sedangkan informan triangulasi adalah kepala bagian rekam medis

Kriteria subjek penelitian :

- a. Kriteria inklusi: Bekerja di bagian unit rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang dan menggunakan sistem rekam medis elektronik > 1 tahun
- b. Kriteria eksklusi :Petugas yang sedang tugas luar/cuti

Subjek penelitian terdiri dari 1 petugas pendaftaran rawat jalan sebagai informan 1, dan 1 petugas IT sebagai informan 2, dan 1 kepala unit rekam medis sebagai triangulasi sumber.

2. Objek penelitian merupakan uraian variabel yang diamati atau nilai dari orang dan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Objek penelitian adalah rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur
1	Rekam Medis Elektronik	Catatan rekam medis pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik di rawat jalan.	Pedoman Wawancara
2	Keamanan Data	Kebijakan dan prosedur keamanan data tersedia untuk mencegah akses yang tidak sah, penyalahgunaan, maupun hilangnya informasi.	Pedoman Wawancara
3	Kerahasiaan (<i>privacy/confidentiality</i>)	Menjamin terjaganya informasi dari pihak yang tidak berhak melakukan akses informasi	Pedoman Wawancara
4	Interitas (<i>Integrity</i>)	Aspek yang memiliki kaitan mengenai informasi yang berubah	Pedoman Wawancara
5	Ketersediaan (<i>Availability</i>)	Faktor-faktor yang menyoroti aksesibilitas dan ketika dihubungkan dengan tepat.	Pedoman Wawancara

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam proses penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2018).

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, perekam suara, alat tulis dan buku catatan.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada narasumber. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada petugas pendaftaran rawat jalan, petugas IT untuk mengetahui bagaimana standar penjagaan

aspek keamanan RME di RSUD Nyi Ageng Serang, dan kepala Rekam Medis sebagai triangulasi untuk menggali kebenaran hasil wawancara dengan petugas pendaftaran rawat jalan dan petugas IT.

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data-data dengan cara menanyakan atau menyaksikan sendiri kepada objek yang sedang diteliti saat dilakukannya penyusunan karya ilmiah yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang seperti apa.

d. Perekam Suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara. Disini perekam suara menggunakan *handphone*.

e. Alat Tulis dan Buku Catatan

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik yaitu wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber yaitu:

- 1) Kepala rekam medis sebagai triangulasi
 - 2) Petugas IT
 - 3) Petugas pendaftaran rawat jalan
- b. Observasi

Observasi terstruktur adalah suatu observasi dimana prosedur atau pelaksanaannya sangat ketat dan dibantu dengan menggunakan pedoman observasi dengan format rekaman yang relative rinci. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pelaksanaan standarisasi data rekam medis.

- c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi suatu data, alat dalam pengecekan keabsahan data, kebenaran data ataupun informasi yang dikumpulkan dari beberapa dokumentasi yang telah ada di lapangan dan menambahkan keakuratan data (Sugiyono, 2018). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SOP tentang pelaksanaan standar keamanan rekam medis yang dilakukan di rumah sakit dengan menggunakan alat kamera dan buku catatan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam upaya menghindari suatu hal yang salah atau kekeliruan data yang telah dikumpulkan, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data, ketentuan pengamatan dilakukan dengan teknik pengamatan, rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara serta intensif kepada subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya dari luar data yang telah diperoleh untuk keperluan informasi atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Sugiyono, 2019).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas

data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode triangulasi sumber karena dalam mengumpulkan data, peneliti mengambil data-data tersebut dari beberapa sumber yang mana sumbernya adalah petugas IT, dan petugas pendaftaran rawat jalan. Data tersebut kemudian di *cross check* dengan kepala bagian rekam medis sebagai kredibilitas sumber data.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pendekatan analisis data yang di gunakan adalah konten analisis. Konten analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami teks dan mengelompokkan kata yang memiliki makna sama ke dalam kategori yang menciptakan model atau sistem konseptual (Rumata, 2017)

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap berikut ini :

a. Transkrip

Transkrip merupakan hasil informan terhadap wawancara serta observasi yang ditulis ataudiketik secara lengkap.

b. Tabel kategori

Dari hasil transkrip wawancara serta observasi kemudian di input serta direduksi menjadi tabel kategori.

c. Editing

Mengamati berbagai macam data yang telah diperoleh dari kejelasan, kelengkapan, dalam sebuah jawaban, kesesuaian, keterbacaan tulisan, terhadap data yang lain. Dalam penelitian ini, terdapat proses *editing* dalam hasil wawancara antara peneliti dengan petugas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusunnya menjadi pola-pola. Pilihan ini penting dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2019).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman yaitu analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penerikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data dalam penelitian ini kualitatif, yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibilitas. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data mencakup merangkum, memfokuskan pada permasalahan utama, dan mencari tema dan pola. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini terkontrol dan terfokus untuk meningkatkan validitas data mentah dengan mengekstrasi setiap poin data dari hasil wawancara yang disertakan secara berulang.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah direduksi yaitu menyajikan data. Pada penelitian ini, data hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi.

c. Penarik Kesimpulan

Langkah terakhir setelah penyajian data yaitu penarik kesimpulan. Peneliti pada penelitian ini melakukan penilaian berdasarkan wawancara dan survei .

H. Etika

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, sudah lolos uji Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang dengan Nomor KEPK/RSUD/NAS/24/III/2024. Maka iakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan karya ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika informan kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan. Kerahasiaan data yang didapatkan dari reponden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi informan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Peneliti harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/ tidak merugikan

Karya tulis ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat Apabila terdapat suau risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a) Peneliti menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui survei lapangan
- b) Peneliti mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- c) Peneliti mengurus surat izin pendahuluan kebagian akademik Program Studi Rekam Media dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Direktur RSUD Nyi Ageng Serang.
- d) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk uji pendahuluan ke RSUD Nyi Ageng Serang
- e) Peneliti mendapatkan surat balasan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan yaitu pada Kepala dan Karyawan di unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang.
- f) Peneliti melakukan studi pendahuluan di bagian rekam medis di RSUD Nyi Ageng Serang.
- g) Menyusun proposal sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat uji pendahuluan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan melakukan bimbingan dan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing
- h) Melakukan ujian proposal penelitian serta perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.
- i) Peneliti mengurus surat ijin penelitian ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan ke Direktur RSUD Nyi Ageng Serang dan menyerahkannya.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a) Penelitian direncanakan pada bulan April 2024
- b) Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh narasumber sebelum melakukan wawancara

- c) Sebelum melakukan wawancara peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada narasumber, apabila narasumber setuju maka narasumber mengisi dan menandatangani *informend consent*
- d) Setelah ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Wawancara dilakukan secara face to face sesuai dengan pedoman wawancara.
- e) Setelah pengambilan data selesai peneliti melakukan rekapitulasi, pengolahan, dan analisis data dari masing-masing responden yang telah memberikan jawabannya pada saat wawancara dilakukan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA